

PERWUJUDAN DEMOKRASI DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN HAK KEBEBASAN DALAM BERPENDAPAT DENGAN BENAR SEBAGAI MAHASISWA INDONESIA

Nurmala Afifah Kusumasari
STKIP Widya Yuwana

Email penulis pertama : fredericanurmala@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan negara hukum yang menjunjung tinggi nilai demokrasi dan melindungi hak asasi manusia, salah satunya adalah hak mengutarakan pendapat. Perjuangan bangsa Indonesia tidak berhenti pada tanggal 17 Agustus 1945, tetapi sampai saat ini, bangsa Indonesia masih berjuang meraih kemerdekaan yang sesungguhnya. Indonesia saat ini tidak lagi melawan penjajah asing, tetapi melawan kebodohan dan kejanggalan yang muncul akibat kebodohan atau kejahatan sang penguasa. Warga negara diberikan kebebasan dalam mengutarakan pendapat jika ada sesuatu yang mengganjal di negeri ini. Terutama mahasiswa. Mahasiswa seringkali mengadakan aksi demonstrasi dan orasi. Mereka menggunakan hak mereka dalam menyampaikan pendapat. Mahasiswa memegang peranan penting didalam masyarakat. Mereka yang saat ini sedang mengembang ilmu dan memperjuangkan masa depan mereka juga disisi lain memperjuangkan bangsa dalam berperang melawan kebodohan. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui makna dari kebebasan berpendapat di Indonesia dan menggali peran mahasiswa sebagai warga negara yang menggunakan hak dan kebebasan dalam berpendapat. Tulisan ini hendak menyoroti tema demokrasi bagi mahasiswa yang memegang peranan penting di dalam masyarakat. Model penelitian yang hendak dipakai dalam penulisan ini adalah model kualitatif dengan sebanyak mungkin menggunakan hermeneutika untuk membandingkan beberapa konsep dan paham mengenai demokrasi dan mahasiswa yang merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Tujuan yang diharapkan dari pedalaman tema ini adalah untuk menemukan pemaknaan yang mendalam mengenai demokrasi dan mahasiswa sebagai model penghayatan demokrasi di Indonesia.

Kata Kunci: Demokrasi, Hak Berpendapat, Mahasiswa

Perjuangan Bangsa Indonesia tidak berhenti sampai di Ploklamasi kemerdekaan saja. Perjuangan Bangsa Indonesia masih panjang. Bangsa Indonesia terus menerus berusaha untuk berkembang menjadi bangsa yang sempurna. Indonesia masih perlu membenahkan diri. Masih banyak hal yang harus diperbaiki oleh Bangsa Indonesia. Masih banyak hal yang perlu diperjuangkan ole Bangsa Indonesia. Terlebih dalam pengambilan keputusan kebijakan pemerintah. Kadang kala kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah tidak sependapat atau tidak sesuai dengan kemauan rakyat. Karena negara Indonesia adalah negara hukum yang menjunjung tinggi nilai demokrasi, maka dalam hal ini rakyat diperbolehkan untuk menyuarkan atau menyampaikan pendapatnya dimuka umum.

Kebebasan berpendapat di Indonesia menjadi salah satu dari hak asasi manusia yang dilindungi dan dijamin oleh negara. Sudah selayaknya dan sepantasnya warga negara menggunakan hak ini dengan baik dan sewajarnya. Maka pemerintah tidak dapat menghalangi warga negara untuk mengutarakan pendapatnya di muka umum. Dalam menyampaikan pendapat di muka umum, diperlukan prosedur atau syarat-syarat yang harus dipenuhi agar kegiatan atau proses pengutaraan pendapat berjalan dengan lancar dan tidak ada korban yang tersakiti. Selain itu juga terdapat etika dalam menyampaikan pendapat terutama dalam penggunaan bahasa yang tepat agar tidak menyakiti lain pihak yang selanjutnya akan menimbulkan perpecahan.

Di Indonesia, aksi demonstrasi seringkali dilakukan oleh pihak mahasiswa. Mahasiswa memegang peranan penting di dalam masyarakat. Masyarakat merupakan elemen tertinggi di dalam masyarakat. Mahasiswa merupakan sosok yang bebas yang memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk mengembangkan diri dan mencari pengalaman. Mahasiswa terjun dalam aksi demonstrasi untuk mengutarakan pikiran-pikiran kritis mereka. Mereka merupakan parlemen jalanan yang menguasai jalanan dengan membawa suara rakyat untuk melakukan aksi demonstrasi.

Indonesia memiliki banyak harapan untuk mahasiswa Indonesia. Mereka merupakan penerus bangsa. Mereka merupakan generasi yang akan datang yang memimpin dan membawa bangsa ini di masa depan. Bangsa memiliki harapan yang besar untuk mahasiswa. Masa depan bangsa ada di tangan mahasiswa dan pemuda lainnya. Harapannya begitu besar bagi perkembangan dan kemajuan bangsa di Masa depan. Dengan pendidikan yang tinggi diharapkan bahwa mereka mampu membawa bangsa ke masa depan yang cerah dan dapan menghadapi peradaban zaman yang terus menerus berkembang dan berusaha menyempurnakan diri.

Mengutarakan pendapat merupakan salah satu hak asasi manusia yang dimiliki oleh setiap orang dan ini merupakan hak konstitusional yang dijamin oleh negara. Indonesia merupakan negara hukum yang menjamin adanya demokrasi dan berwenang melindungi dan mengatur pelaksanaan Hak Asasi Manusia. Hak berpendapat dijamin dalam UUD 1945 pada pasal 28E ayat (3) yang mengatakan “setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat” . pasal tersebut mengatakan bahwa kebebasan berpendapat merupakan hak dasar dalam kehidupan yang dijamin dan dilindungi oleh negara.

Setiap warga negara secara sah dapat mengemukakan apa yang ada dipikiran mereka, baik berupa kebijakan publik yang ditetapkan oleh pemerintah maupun yang lainnya.

Hak berpendapat merupakan hak setiap warga negara untuk menyampaikan pikiran melalui tulisan, lisan dan lain-lain secara bebas dan bertanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan. Hak berpendapat masuk kedalam Hak Asasi manusia yang tercantum dalam UUD 1945. Hak ini merupakan perwujudan demokrasi di Indonesia. Semua warga negara tanpa kecuali memiliki hak berpendapat yang sama. Maka jika dipikir-pikir, sudah seharusnya Indonesia damai dan sejahtera karena negara yang rakyat tempati merupakan negara yang benar-benar menghargai Hak asasi manusia, khususnya hak berpendapat.

Di Indonesia, Mahasiswalah yang biasanya melakukan aksi demonstrasi dengan memanfaatkan hak yang mereka miliki, yaitu hak dalam berpendapat. Mereka menyampaikan pendapat mereka sesuai dengan apa yang ada di pikiran mereka. Mereka menyampaikan pendapat mereka di muka umum yang disebut dengan orasi. Karena mereka adalah mahasiswa jadi ketika menyampaikan pendapat haruslah logis dan tidak asal mengutarakan pendapat. Mereka harus menganalisa dan mengkaji kebijakan yang akan di protes sehingga mereka memiliki pendapat yang bisa mereka utarakan.

Dalam menyampaikan pendapat di muka umum ada beberapa prosedur dan aturan yang harus dipenuhi. Yang terpenting adalah mengajukan surat ijin untuk melakukan orasi kepada pihak kepolisian. Hal ini dilakukan dengan harapan mengurangi korban jiwa akibat kerusuhan dan kericuhan yang terjadi akibat aksi demonstrasi. Tidak hanya itu, pihak kepolisian juga bertanggung jawab menjaga ketertiban dan kenyamanan pengendara lain sehingga jalanan tetap lancar dan tidak terganggu.

Francios Railon dalam Politik dan Ideologi Mahasiswa Indonesia dikatakan bahwa mahasiswa merupakan sekelompok anak muda yang mempunyai kesamaan cita-cita dan memainkan peranan yang menentukan pada saat-saat terpenting di dalam sejarah Indonesia. Mahasiswa memiliki peranan penting dalam kemajuan bangsa, karena Mahasiswa memiliki jiwa muda dan kemampuan dalam berpikir kritis.

Mahasiswa memegang peranan penting dalam Sejarah Indonesia. Mulai dari zaman penjajahan sampai sekarang, peran mahasiswa sangat mempengaruhi pelaksanaan kebijakan. Sejak zaman penjajahan, Mahasiswa berupaya untuk memerdekakan Bangsa Indonesia, seperti membujuk Bung Karno untuk segera memproklamasikan kemerdekaan. Tidak hanya itu, peristiwa Trisakti pun mampu mengguncangkan negeri. Kemudian kekuatan mahasiswa

di tujukan pada masa orde baru yang mampu meruntuhkan kedudukan Soeharto sebagai presiden pada saat itu.

Hal itu terjadi karena Mahasiswa merasa dirinya masih muda dan pemikiran-pemikiran kritis yang mereka miliki mendorong mereka untuk mempertahankan pandangan mereka (F.Railon, 1985). Sudah sewajarnya saja jika Mahasiswa yang kerap melakukan aksi demonstrasi, karena mereka tidak tinggal diam ketika menemukan kejanggalan-kejanggalan dalam pembaharuan kebijakan pemerintah. Dengan bermodal pemikiran kritis dan jiwa muda yang menyala-nyala, Mahasiswa berani mengungkapkan orasi ketika melakukan aksi demonstrasi.

Terakhir kali mahasiswa berhasil menggagalkan pemerintah untuk mengesahkan rancangan undang-undang mengenai KPK. Kemudian baru-baru ini mahasiswa dan buruh di seluruh penjuru negeri berusaha melakukan aksi demonstrasi untuk menggagalkan pengesahan RUU Omnibus Law yang mereka anggap merugikan pihak pekerja.

Dalam hal berdemonstrasi, Mahasiswa memegang peranan penting dalam penyampaian orasi. Dalam struktur masyarakat, mahasiswa merupakan tingkatan tertinggi dalam masyarakat, sebab mahasiswa merupakan bala tentara perang pembela bangsa yang melawan kebodohan dengan cita-cita yang tinggi agar negeri menjadi lebih maju. Mahasiswa merupakan parlemen jalanan, jalanan dikuasai oleh Mahasiswa ketika berdemonstrasi. Mahasiswa memiliki jiwa muda yang menyala-nyala, memiliki tenaga yang cukup untuk melakukan segala sesuatu yang mereka inginkan, memiliki pemikiran-pemikiran kritis dan mendalam dalam memecahkan segala sesuatu. Itulah sebabnya mengapa mahasiswa seringkali berdemo, jangan sampai mereka hanya menghabiskan masa muda mereka dengan belajar dan membaca buku dikampus saja, tetapi juga terjun ke jalanan, menyampaikan orasi dan memiliki pengalaman yang indah akan masa mudanya.

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat yang sedang menjalani proses pengembangan Ilmu pengetahuan yang berada pada tingkat perguruan tinggi yang memiliki ide yang didasari untuk kepentingan umum (Syamsunie 2020). Mahasiswa merupakan sosok pemuda yang bebas yang memiliki banyak kesempatan untuk mengembangkan diri dan mencari pengalaman sebanyak-banyaknya. Ketika mahasiswa berorasi, setidaknya mereka pernah mengalami rasanya membela rakyat dan terjun ke jalanan untuk menyuarakan aspirasi. Menyuarakan aspirasi merupakan bonus bagi mahasiswa yang mau aktif dan berkembang serta yang mau terjun ke jalanan. Tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman

ini sehingga sebelum terlambat, saat mahasiswa aktiflah dalam segala kegiatan selagi masih mahasiswa. Karena ketika sudah lulus dan bekerja, mereka sudah terikat akan pekerjaan sehingga tidak memiliki kebebasan dalam bertindak dan menuntaskan keingintahuannya.

Menurut Syamsunie (2020) Mahasiswa memiliki beberapa peranan penting di dalam masyarakat, yaitu: (1). Sebagai agen perubahan. Mahasiswa merupakan penggerak perubahan ke arah yang menyempurnakan dengan pengetahuan dan ide yang dimiliki. (2). Penjaga nilai. Sebagai penjaga nilai, mahasiswa sadar betul bahwa tidak ada bangsa yang sejahtera jika nilai-nilai luhur tidak diterapkan. Jika ada yang mencoba menggoyangkan nilai-nilai luhur bangsa, maka mahasiswa akan berdiri untuk memperjuangkan nilai-nilai luhur tersebut. (3). Penerus Bangsa. Mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap bangsanya di masa depan, maka sudah seharusnya mahasiswa berusaha menyempurnakan diri agar dapat memajukan bangsa. (4). Kekuatan Moral. Peran mahasiswa begitu penting di dalam masyarakat untuk menjaga nilai-nilai moral di dalam masyarakat. (5). Pengontrol sosial. Mahasiswa memiliki kontrol sosial terhadap kehidupan masyarakat, bangsa, dan nilai luhur bangsa, maka mahasiswa akan memberi saran, kritikan, dan solusi. Dengan begitu diharapkan kebijakan pemerintah tidak akan melenceng.

Demonstrasi atau Demo merupakan penyaluran aspirasi yang tersumbat yang dikarenakan penyaluran aspirasi tersumbat atau sengaja dimatikan oleh pihak penguasa atau pihak yang berhubungan dengan penguasa. Demonstrasi merupakan perwujudan kebebasan warga negara dalam berbicara dan berekspresi dalam menyampaikan pendapat di muka umum secara bertanggungjawab dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Di dalam demonstrasi, pendemo mengutarakan pendapat dengan beramai-ramai dan dengan ijin dari pihak kepolisian. Hal ini dilakukan agar pihak kepolisian mengamankan atau memastikan agar lalu lintas tetap berjalan dengan semestinya dan mencegah timbulnya korban jiwa akibat aksi demonstrasi yang kadang kala tidak sesuai rencana dan tidak sesuai dengan aturan yang ada seperti perusakan fasilitas umum.

Penyebab terjadinya aksi demonstrasi adalah ketidaksesuaian antara kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dengan Rakyat dan adanya aspirasi yang tersumbat sehingga kebijakan yang dibuat merupakan kebijakan yang mungkar kepada Rakyat. Mengetahui bahwa lembaga Dewan Perwakilan Rakyat merupakan lembaga yang menampung aspirasi rakyat untuk disalurkan kepada pusat agar bangsa tetap nyaman, damai dan sejahtera sesuai yang dicantumkan dalam UUD 1945. Maka dari itu, CaLeg (Calon Legislatif) dipilih oleh

Rakyat dalam Pemilihan Umum untuk menjadi perwakilan rakyat bisa dikatakan bahwa Rakyat telah menaruh kepercayaan yang setinggi-tingginya kepada Caleg tersebut sehingga sangat menyakitkan jika ia tidak menjalankan kewajibannya sebagai seorang wakil rakyat. Maka dari itu jika Caleg telah terpilih maka ia memiliki tanggung jawab, yaitu menampung aspirasi rakyat dan mengusulkannya dalam rapat bersama.

Jika wakil Rakyat membuat kebijakan yang mengingkari rakyat, wajar saja jika rakyat tidak terima dan rakyat bisa protes dengan mengadakan aksi demonstrasi yang sesuai aturan dan prosedur. Dalam menyampaikan pendapat, seharusnya pemerintah memberikan peluang kepada rakyat untuk melakukan aksi demonstrasi. Aksi ini bermaksud untuk protes kepada kebijakan yang tidak sesuai dengan keinginan rakyat.

Indonesia merupakan negara demokrasi. Dimana pemerintahannya dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Jadi sebisa mungkin para wakil rakyat menetapkan kebijakan sesuai dengan mimpi dan cita-cita rakyat. Jika tidak sesuai, sudah selayaknya masyarakat protes dan sudah menjadi keharusan bagi wakil pemerintah untuk mendengarkan.

Di dalam aksi demonstrasi terdapat Orasi. Orasi adalah bentuk penyampaian pendapat di muka umum. Orasi merupakan aksi menyuarakan pendapat di dalam aksi demonstrasi. Orasi merupakan aksi berbicara di depan banyak orang dengan tujuan agar maksud berbicara diketahui dengan seksama sehingga pesan yang terkandung di dalamnya diketahui banyak orang. Orasi sering dilakukan oleh para buruh, mahasiswa dan lembaga atau organisasi lain yang menolak suatu kebijakan yang dapat merugikan pihak lain. Bentuk orasi yang biasanya disampaikan oleh Mahasiswa merupakan orasi ilmiah yang disampaikan secara sistematis dan berdasarkan bukti-bukti dalam bentuk yang bisa diterima secara ilmiah.

Inilah yang membedakan mahasiswa dengan oknum lainnya dalam berorasi. Sebagai mahasiswa, mahasiswa perlu berhati-hati dalam berbicara, karena mahasiswa dalam berbicara sangat dilarang jika apa yang dibicarakan tidak ada sumber atau pendapat yang secara nyata ada. Sebelum berorasi, mahasiswa tentunya harus mengkaji dulu dan meneliti suatu kebijakan, kemudian mengumpulkan bukti-bukti nyata demi mendukung orasi yang disampaikan. Kemudian menggunakan bahasa yang tepat dan bersifat netral serta tidak menyakiti oknum lainnya. Kemudian mengusahakan agar penyampaian orasi terstruktur atau tidak berbelit-belit.

Orasi merupakan perwujudan protes terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Namun bukan berarti orator bisa seenaknya melemparkan kata-kata yang tidak

pantas sehingga menimbulkan perpecahan dilain pihak. Orator diberi tanggung jawab untuk menyampaikan aspirasi dengan benar dan terstruktur sehingga memiliki tanggung jawab yang besar terhadap bibirnya. seorang orator harus berhati-hati dalam hal menyampaikan pendapat. Jika orator membuat kesalahan, maka seluruh peserta demonstran juga terkena akibatnya.

Dalam menyampaikan pendapat di muka umum sebagai warga negara yang baik kita perlu berusaha agar aksi demonstrasi berjalan dengan baik dan lancar. Maka dari itu ada beberapa etika dan aturan yang seharusnya dilakukan demi menjaga ketertiban dan kenyamanan dalam melaksanakan aksi demonstrasi. Yang pertama ialah tetap tenang dan jangan anarkis. Memang ketika kita ikut aksi demonstrasi alasannya karena tidak terima dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah, tetapi bukan berarti kita bisa memaki-maki atau berkata-kata kasar bahkan merusak fasilitas umum hanya karena tidak terima akan kebijakan pemerintah. Sebagai warga negara yang baik hendaknya lebih mengadakan pemikiran dari pada emosi, sehingga kegiatan demonstrasi berjalan dengan semestinya.

Yang kedua, sudah semestinya peserta demonstrasi paham akan persoalan yang menyebabkan aksi demonstrasi berlangsung. Di harapkan peserta demonstrasi mengikuti kegiatan demonstrasi bukan karena asal ikut-ikutan saja, tetapi benar-benar paham persoalan yang menyebabkan aksi demonstrasi berlangsung. Terlebih untuk seseorang yang berstatus mahasiswa. Alasan mengapa mahasiswa lebih sering turun untuk mengikuti aksi demonstrasi adalah karena mereka berada didalam fase dimana mereka dituntut untuk berpikir secara kritis dan mendalam. Tidak hanya itu, di masa ini mereka diberi kebebasan yang seluas-luasnya dalam hal mencari pengetahuan. Tidak jarang mereka turun kelapangan untuk melakukan penelitian untuk menuntaskan keingintahuan mereka.

Yang ketiga, menggunakan bahasa yang tepat. Memang ketika berdemonstrasi yang ada di dalam pemikiran kita pastilah bentuk protes. Tetapi, alangkah lebih baik jika protes yang diutarakan menggunakan bahasa yang tepat sehingga tidak ada oknum yang tersakiti. Dalam hal berbicara, terlebih berbicara didepan umum, kita harus berhati-hati akan apa yang terucap dari bibir kita. Kita bisa saja melontarkan satu atau dua kata yang mampu menyakiti orang lain sehingga timbullah suatu perpecahan. Maka dari itu, pilihlah kata-kata yang tepat yang netral atau tidak menyakiti orang lain.

Yang ke empat, semangat dan pantang menyerah. Kita perlu bersemangat dalam menyampaikan orasi. Terlebih mahasiswa yang semangat mudanya masih menyala. Orasi menjadi lebih mengesankan jika disampaikan dengan semangat yang menyala-nyala. Jika

yang berorasi itu orang muda maka sudah selayaknya dan sepantasnya Ia berbicara didepan umum dengan semangat yang mengembara, menunjukkan bahwa Pemuda adalah penerus bangsa yang rela berdarah-darah demi kemerdekaan bangsa. Semangat ini sudah menjadi kutukan bagi pemuda sejak zaman penjajahan.

Yang ke lima menyampaikan orasi secara berurutan. Menyampaikan orasi haruslah dengan bahasa yang tepat dan tidak berantakan. Karena pendapat kita didengar di muka umum ketika sedang berorasi, maka sebaiknya sebelum berorasi harus menyusun kalimat terlebih dahulu. Agar ketika saat berorasi kita tidak berbelit-belit dan lebih teratur. Terlebih jika anda merupakan seorang mahasiswa yang terpelajar. Sudah selayaknya anda berbicara dengan bahasa yang tepat dan teratur selayaknya orang yang berpendidikan tinggi.

Indonesia merupakan negara berkembang yang mengusahakan penyempurnaan diri bagi bangsanya. Indonesia merupakan negara hukum dan demokrasi yang menjamin Hak Asasi Manusia bagi Rakyatnya. Kebebasan berpendapat memang dilindungi oleh undang-undang. Namun semuanya itu juga perlu dipertanggung jawabkan.

Bangsa Indonesia memiliki banyak harapan untuk mahasiswa Indonesia yang sedang berjuang melawan kebodohan. Semua mahasiswa tentunya memikul harapan dari kedua orangtuanya yang merelakan dirinya untuk belajar setinggi mungkin. Orang tua pasti mengharapkan anaknya lulus dan kembali kepelukan orang tua dengan gelar yang ia dapat dari kampus tempat ia berjuang. Orang tua juga pasti mengharapkan anaknya sukses dan berkembang sehingga mereka memiliki tanggung jawab terhadap dirinya sendiri untuk belajar dengan tekun dan mencari pengalaman yang sebanyak-banyaknya sehingga memiliki kualitas diri yang mantap sehingga memiliki pesona yang mampu membuat kedua orang tua bangga akan prestasi yang dimiliki.

Demikian juga dengan Bangsa Indonesia. Bangsa menaruh harapak kepada mahasiswa agar mahasiswa mau belajar dengan tekun dan mendapat banyak pengalaman ketika berusaha mengembangkan dan menyempurnakan diri. Bangsa Indonesia berharap kepada mahasiswa untuk menjadi penerus bangsa yang lebih baik di masa depan. Mahasiswa diharapkan mampu menyalurkan ilmu dan keterampilan yang mereka miliki dan mereka dapatkan selama belajar untuk menyempurnakan bangsa. Mahasiswa diharapkan semakin kreatif dan kritis demi menyambung kelanggengan bangsa.

Dalam hal ini mahasiswa menanggung dua beban, yaitu berjuang untuk masa depannya sendiri dan masa depan bangsa. Untuk memperjuangkan masa depan bangsa, tidak

harus terjun kedalam partai politik,tetapi juga bisa dengan kemampuan yang dimiliki sesuai bidang yang ditekuni. Menurut syamsunie (2020) mahasiswa merupakan aset dan harapan bangsa untuk masa depan bangsa. Mahasiswa merupakan komunitas atau kelompok bangsa yang dituntut untuk memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan yang ditekuni.

Menurut Kartono (Dalam Ulfah,2010) mahasiswa diharapkan kelak bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat maupun dalam dunia kerja nantinya dan di harapkan mampu memasuki dunia kerja sebagai tenaga kerja yang berkualitas serta profesional. Maka dari itu di harapkan mahasiswa mengembangkan diri dan belajar dengan tekun agar menjadi sosok yang baik dan berkualitas. Karena masa depan bangsa ada di tangan mahasiswa. Bangsa yang baik dipegang oleh penguasa yang baik pula.

Indonesia merupakan negara hukum yang menjunjung tinggi nilai demokrasi. Indonesia juga melindungi dan menjamin hak asasi manusia, salah satunya adalah hak mengutarakan pendapat. Semua warga negara memiliki hak yang sama dalam mengutarakan pendapat. Dan dalam mengutarakan pendapat terdapat beberapa aturan dan prosedur serta etika dalam menyampaikan pendapat, salah satunya memperhatikan penggunaan kata agar tidak ada pihak yang merasa tersakiti dengan kata-kata yang telah dilontarkan.

Di Indonesia, penyampaian orasi biasanya dilakukan oleh pihak mahasiswa, karena mahasiswa memegang peranan penting dalam masyarakat sebagai penggerak sosial, penjaga nilai, penerus bangsa, kekuatan moral dan pengontrol sosial. Mahasiswa tidak akan tinggal diam jika ada kejanggalan di dalam negerinya. Mahasiswa memiliki pemikiran yang kritis dan mendalam sehingga mereka mampu dengan mudahnya menganalisi dan mengkaji suatu situasi jika terjadi kejanggalan.

Mahasiswa merupakan sosok bebas yang tidak terikat ruang dan waktu dalam mengembangkan dirinya. Mereka dengan bebas mengembangkan diri, mencari dan mempelajari sebanyak-banyaknya ilmu pengetahuan dan sebanyak-banyaknya mendapatkan pengalaman. Mereka mengharapakan masa depan yang cerah disetiap usaha mereka.

Mahasiswa diharapkan menyempurnakan diri dan belajar dengan tekun. Karena Bangsa benar-benar mengharapakan masa depan yang baik kepada mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk belajar dengan tekun dan mendapat banyak pengalaman dan dituntut mampu membawa perubahan kearah yang lebih baik di dalam masyarakat. Karena perjuangan bangsa

Indonesia tidak berhenti pada tanggal 17 Agustus 1945, tetapi masih berlanjut hingga sekarang dengan memperjuangkan kemerdekaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Carsel, Syamsunie. 2020. Budaya Akademik dan Kemahasiswaan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

DEWANTARA, A. W., Lasiyo, M. A., & Soeprapto, S. (2016). Gotong-royong menurut Soekarno dalam perspektif aksiologi Max Scheler, dan sumbangannya bagi nasionalisme Indonesia. PhDdiss., Universitas Gadjah Mada.

Dewantara, A. W. (2017). Kerasulan Awam Di Bidang Politik (Sosial-Kemasyarakatan), Dan Relevansinya Bagi Multikulturalisme Indonesia. JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik, 18(9), 3-15.

Dewantara, A. W. (2016). POLITIK MENURUT FOUCAULT DALAM “THE ARCHAEOLOGY OF KNOWLEDGE” DAN RELEVANSINYA BAGI MULTIKULTURALISME INDONESIA. JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik, 15(8), 12-22.

Hasse, J. (2012). Anarkisme Demonstrasi Mahasiswa: Studi Kasus Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. MuhammadiyahUniversity Yogyakarta.

Jumadi. 2009. Tawuran Mahasiswa: Konflik Sosial di Makassar. Makassar:Rayhan Intermedia.

Widjojo, Muridan S. 1999. Penakluk Rezim, Gerakan Mahasiswa '98. Jakarta: Sinar Harapan.

Winarno, S. (2019). Demokrasi, Demonstrasi dan Demo Crazy. Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik.